

BAB III

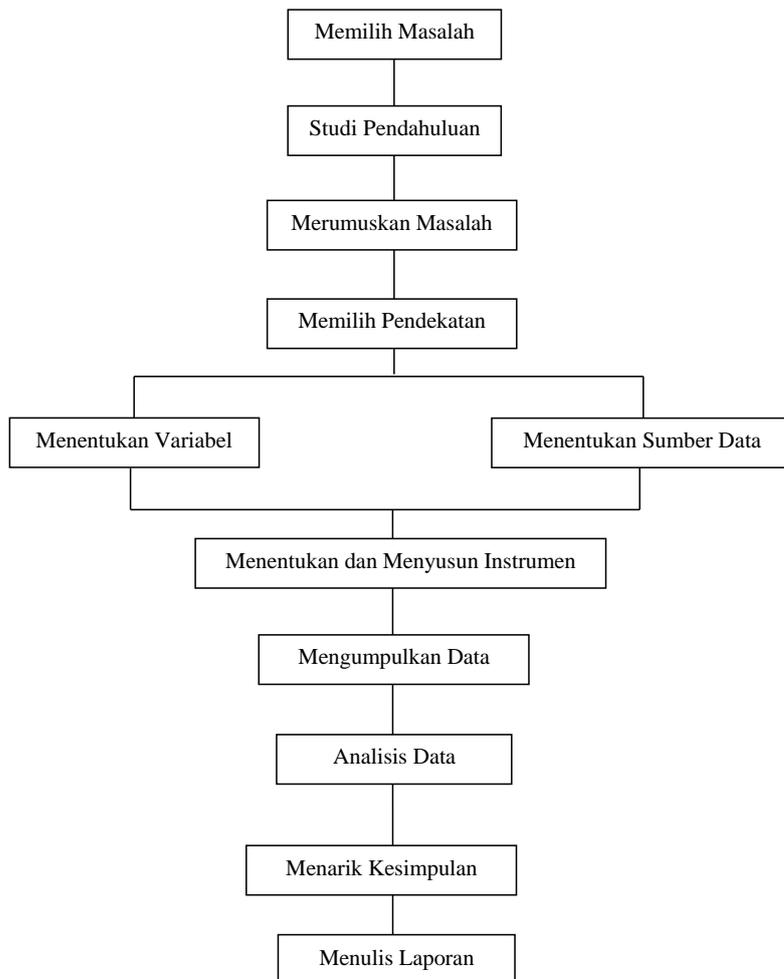
METODELOGI PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Berdasarkan pendapat Arikunto (2006), terdapat langkah-langkah penelitian yang lebih menitikberatkan pada kegiatan administratif, yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Ketiga langkah ini masih terlalu lebar jaraknya, sehingga perlu dirincikan untuk mempermudah penelitian. Selanjutnya, Arikunto (2006) menjelaskan ketiga langkah penelitian tersebut secara lebih lengkap sebagai berikut:

1. Memilih masalah,
2. Studi pendahuluan,
3. Merumuskan masalah,
4. Menentukan hipotesis
5. Memilih pendekatan,
6. Menentukan variabel dan sumber data,
7. Menentukan dan menyusun instrumen,
8. Mengumpulkan data,
9. Analisis data,
10. Menarik kesimpulan, dan
11. Menulis laporan.

Mengacu pada pendapat di atas, langkah kesatu sampai keenam termasuk dalam kegiatan pembuatan rancangan penelitian. Langkah ketujuh sampai ke-10 merupakan kegiatan pelaksanaan penelitian dan langkah terakhir merupakan kegiatan pembuatan laporan penelitian. Secara lebih jelas, langkah-langkah penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan alur kegiatan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alur Kegiatan Penelitian

B. Metode Penelitian

Musfiqon (2012: 14) memberikan pengertian bahwa “metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data,

Commented [AH1]: Coba jelaskan kaitan susunan mata pelajaran dengan SKKNI yang akan dicari relevansinya. Buatlah dalam bentuk bagan

menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian”. Sugiyono (2010:6) yang mengartikan bahwa “Metode penelitian adalah suatu cara

ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan melalui suatu pengetahuan tertentu yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Secara lugas metode penelitian merupakan cara untuk memahami suatu objek yang diteliti melalui proses pengumpulan dan analisis data untuk memperoleh data yang valid.

Menurut Sugiyono (2008:105): “Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.” Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang ada. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011:54) yang mengartikan bahwa “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan kuantitatif, yaitu hasil pengumpulan data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian. Metode ini digunakan berdasarkan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh persentase relevansi materi Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Bandung di Jalan Ciliwung no.4 Bandung. Partisipan pada penelitian ini adalah para guru pengampu Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin ini lebih mengetahui data-data, materi dan kesesuaian atau relevansi materi Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin di SMK Negeri 2 Bandung dengan SKKNI.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menggambarkan variabel yang ada pada penelitian. Definisi operasional dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian, yang berpengaruh terhadap penafsiran permasalahan yang sedang diteliti. Definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Relevansi

Secara umum relevansi dapat diartikan kecocokan. Relevan adalah bersangkutan paut, berguna secara langsung (kamus bahasa indonesia). Relevansi berarti berkaitan, hubungan (kamus bahasa indonesia). Menurut Green (1995) dalam Samsudi (2004:16), “relevansi adalah sesuatu sifat yang terdapat pada dokumen yang membantu dalam memecahkan kebutuhan akan informasi”. Dokumen dinilai relevan bila dokumen tersebut mempunyai topik yang sama, atau berhubungan dengan subjek yang diteliti. Studi relevansi dalam penelitian ini dimaksudkan tentang keterkaitan materi mata pelajaran pada Paket Keahlian Keahlian Teknik Gambar Mesin di SMK Negeri 2 dengan materi yang dibutuhkan pada SKKNI dan dipaparkan dalam bentuk tabel dan naratif deskriptif.

2. Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin

Paket keahlian teknik gambar mesin adalah suatu paket vokasional dari bidang keahlian teknologi dan rekayasa dan program keahlian teknik mesin yang secara khusus mempelajari teknik gambar pada mesin yang materinya diantaranya: teknik gambar mesin 2D dengan CAD, teknik gambar mesin 3D dengan CAD, teknik gambar produksi dan konstruksi mesin, teknik produksi dengan mesin perkakas,

teknik gambar produksi dan konstruksi mesin ,teknik desain gambar dan teknik gambar mesin 3D dengan CAD

3. Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI)

Kompetensi tenaga kerja konstruksi Indonesia telah dibakukan ke dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), yaitu rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (<http://bpksdm.pu.go.id/database/skkni>, 2010).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dapat dianalisis dengan teknik pengumpulan data yang relevan. Banyak teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai dengan meninjau bahwa pada setiap teknik pengumpulan data memiliki keunggulan dan keterbatasan.

1. Teknik Wawancara

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan ketika penulis mewawancarai guru saat penelitian (Lampiran), sedangkan wawancara semi terstruktur digunakan ketika penulis mewawancarai siswa dan narasumber BPPLK Bandung pada tahap observasi awal (Lampiran). Sebelum lembar wawancara digunakan, terlebih dahulu dilakukan proses uji kelayakan instrumen (dikonsultasikan) kepada dosen pembimbing, terutama tentang keterbacaannya.

Penulis melakukan wawancara terstruktur dengan melakukan konfirmasi kepada responden dengan membawa dokumen silabus dan draft SKKNI bidang *drawing, designing and drafting* yang kemudian akan ditinjau kesesuaiannya. Apabila dalam peninjauan terdapat isi silabus yang tidak sesuai, maka atas saran

responden silabus tersebut akan diperbaiki. Sementara itu, wawancara semi terstruktur pada tahap observasi awal dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait dengan pengembangan dan implementasi kurikulum di SMK Negeri 2 Bandung,

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh silabus Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dan draft SKKNI sektor logam dan mesin. Adapun cara memperolehnya adalah dengan menanyakan kepada pihak Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Bandung, dan mengunduh dari website www.indonesiaskills.org.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu sarana dalam mengukur variabel penelitian untuk memperoleh data yang telah teruji validitasnya. Pada penelitian ini digunakan beberapa instrumen, yaitu:

1. Format Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen berupa literatur yang dianggap relevan dengan pokok permasalahan yang diangkat, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen Silabus Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin, KI dan KD Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin, dan *file* SKKNI sektor logam dan mesin. Ketiga dokumen tersebut digunakan untuk menghimpun data awal berupa Kompetensi dasar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dan Deskripsi Unit SKKNI *Drawing, Designing and Drafting* lalu dikonfirmasi kesesuaiannya kepada Guru Mata Pelajaran pengampu.

2. Panduan Wawancara

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010), lembar wawancara merupakan instrumen yang digunakan untuk melakukan observasi awal dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu secara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya dan tersusun secara sistematis serta lengkap untuk mengumpulkan data terkait penelitian. Sementara itu, wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang hampir sama dengan wawancara terstruktur, tetapi dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka, sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan kebalikan dari wawancara terstruktur. Lembar wawancara yang digunakan meliputi lembar wawancara dengan guru pengampu Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin (Lampiran), narasumber dari BPPLK Bandung dengan wawancara semi terstruktur dan alumni lulusan siswa jurusan Teknik Gambar Mesin SMK Negeri 2 Bandung (Lampiran).

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penulisan ini sebagian besar adalah berupa catatan atau temuan di lapangan yang berupa arsip dokumen dan hasil wawancara dengan responden. Teknik analisis data sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2010) bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka analisis data merupakan tahapan dalam mengolah data hasil penulisan ke dalam bentuk persentase yang selanjutnya akan dideskripsikan, sehingga data tersebut dapat dibuat ke dalam uraian yang lebih rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Adapun tahapan dalam menganalisis data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memaparkan Data ke dalam Bentuk Tabel

Data yang telah berhasil dihimpun kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemetaan relevansi. Tabel tersebut kemudian diisi dengan sejumlah mata pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dan

kompetensi SKKNI, lalu dipetakan mata pelajaran yang relevan dengan kompetensi SKKNI.

Tabel 3.1 Bentuk Tabel Pemaparan Data

No	Deskripsi Materi Mata Pelajaran Teknik Produksi Mesin dan Perkakas	Jumlah Deskripsi Materi yang Relevan	Jumlah Uraian Deskripsi Unit SKKNI	Persentase Relevansi
		Persentase Relevansi		

2. Formulasi Perhitungan Penilaian Relevansi

Besarnya relevansi Mata Pelajaran Produktif Keahlian Teknik Gambar Mesin SMK Negeri 2 Bandung dengan materi dan Kompetensi SKKNI, dapat dihitung dengan menggunakan persamaan 3.1 (Arikunto, 2008). Relevansi menyatakan besarnya tingkat kesesuaian, skor nyata yaitu jumlah nomor mata pelajaran yang relevan dengan materi dan kompetensi SKKNI, sedangkan yang dimaksud dengan skor ideal yaitu jumlah total materi Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin SMK Negeri 2 Bandung.

$$.relevansi = \frac{nyata}{ideal} \times 100\%$$

Persamaan 3.1

Keterangan:

Relevansi = Kesesuaian materi %

Skor nyata = Jumlah skor nyata/jawaban responden

Skor ideal = Jumlah skor ideal

Hasil relevansi yang diperoleh memiliki beberapa kategori (tabel 3.3) dengan setiap kategori menyatakan seberapa besar tingkat relevansi dari setiap komponen yang diteliti. Kategori relevan diperoleh jika bobot nilai persentase (x) lebih dari 80%.

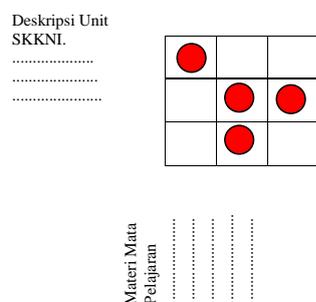
Tabel 3.2 Kategori Relevansi

Bobot	Kategori
$0 \% \leq x \leq 20 \%$	Sangat Kurang Relevan
$21 \% \leq x \leq 40 \%$	Kurang Relevan
$41 \% \leq x \leq 60 \%$	Cukup Relevan
$61 \% \leq x \leq 80 \%$	Relevan
$81 \% \leq x \leq 100 \%$	Sangat Relevan

Sumber: Arikunto (2008:52)

3. Memvisualisasikan Data Relevansi dengan Diagram X-Y

Data relevansi yang telah diperoleh antara materi dari Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dengan kompetensi yang terdapat pada SKKNI dapat divisualisasikan dengan diagram x-y. Visualisasi diagram X-Y ini menampilkan dalam bentuk diagram x-y (gambar 3.3). Sumbu-x berisi materi Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin sedangkan sumbu-y berisi deskripsi unit SKKNI.



Gambar 3.2 Contoh Diagram x- y Relevansi Materi Pelajaran Produktif Paket Keahlian TGM dengan SKKNI

Diagram di atas dapat dijelaskan bahwa kotak yang berwarna merah merupakan tanda bahwa materi Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin relevan dengan kompetensi SKKNI, kotak yang tidak berwarna

menandakan bahwa materi Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin tidak relevan dengan kompetensi SKKNI.

4. Memetakan Materi

Peneliti melakukan pemetaan materi dari setiap materi Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Gambar Mesin dan kompetensi SKKNI. Pemetaan tersebut akan memberikan informasi mengenai keterkaitan seluruh deskripsi materi Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin terhadap deskripsi unit yang terdapat pada SKKNI. Hasilnya akan diketahui secara jelas antara materi yang relevan dan materi yang tidak relevan.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban tersebut diperoleh melalui hasil mengaitkan antara data hasil penelitian dengan kajian pustaka. Pembahasan hasil penelitian disampaikan dengan jelas agar pembaca memahami hasil penelitian yang diperoleh.

